



## Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 6 Nomor 1 Februari 2024 Halaman 50 - 63

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

# Analisis Manfaat Program MBKM terhadap Kompetensi *Entrepreneurship* Mahasiswa

Balqis Savitri Ramadhan<sup>1✉</sup>, Ervan Johan Wicaksana<sup>2</sup>, Upik Yelianti<sup>3</sup>

Universitas Jambi, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

e-mail : [balqissavitri01@gmail.com](mailto:balqissavitri01@gmail.com)<sup>1</sup>, [ervan\\_jw@unja.ac.id](mailto:ervan_jw@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [upikyelianti@ymail.com](mailto:upikyelianti@ymail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut mahasiswa untuk menyiapkan kompetensinya agar mampu memenuhi tuntutan zaman, salah satunya kompetensi *entrepreneurship*. Kompetensi *entrepreneurship* diperlukan sebagai bekal *pasca-campus* bagi mahasiswa karena akan meniti karir dan berhubungan langsung dengan masyarakat. Pemerintah Indonesia berusaha menjawab tantangan tersebut melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dengan tujuan utama menghasilkan lulusan yang berjiwa *entrepreneur*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat program MBKM terhadap kompetensi *entrepreneurship* mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Jambi. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sensus total dan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen lembar wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program MBKM Pendidikan Biologi 87,79% bermanfaat bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi tambahan, 84,88% bermanfaat untuk memperluas perspektif mahasiswa, 85,46% bermanfaat untuk meningkatkan *soft-skills*, serta 82,73% bermanfaat terhadap kompetensi *entrepreneurship* terhadap indikator *dinamis*, *leadership*, bertanggung jawab, jujur, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, berorientasi masa depan, berpikir kritis, *computational logic*, komunikasi, kolaborasi, kreatif dan inovatif, kemampuan menyelesaikan masalah, kemampuan bernegosiasi, ketahananmalangan, membangun jaringan sosial, dan *compassion and civic responsibility* dengan kategori sangat tinggi. Disarankan agar mahasiswa mengambil program MBKM yang sesuai dengan kompetensi atau *skill* yang mau dicapai untuk bekal ke depannya.

**Kata Kunci:** Manfaat Program MBKM, Kompetensi Entrepreneurship

### Abstract

*The increasingly rapid development of the times requires students to prepare their competencies to be able to meet the demands of the times, one of which is entrepreneurship competency. Entrepreneurship competencies are needed as post-campus preparation for students because they will pursue a career and have direct contact with society. The Indonesian government is trying to answer this challenge through the Independent Learning-Free Campus (MBKM) program with the main aim of producing graduates with an entrepreneurial spirit. This research aims to analyze the benefits of the MBKM program on the entrepreneurship competence of Jambi University Biology Education students. This type of quantitative descriptive research uses Survey methods. The sampling technique uses a purposive sampling technique, namely a total census and data collection techniques using interview sheets, questionnaires and documentation instruments. The research results show that the MBKM Biology Education program is 87.79% useful for students to improve additional competencies, 84.88% useful for broadening students' perspectives, 85.46% useful for improving soft-skills, and 82.73% useful for entrepreneurship competencies on dynamic indicators, leadership, responsibility, honesty, high self-confidence, future orientation, critical thinking, computational logic, communication, collaboration, creative and innovative, ability to solve problems, ability to negotiate, resilience to adversity, building social networks, and compassion and civic responsibility in the very high category. It is recommended that students take an MBKM program that suits the competencies or skills they want to achieve for future preparation.*

**Keywords:** MBKM Program Benefit, Entrepreneurship Competence

Copyright (c) 2024 Balqis Savitri Ramadhan, Ervan Johan Wicaksana, Upik Yelianti

✉ Corresponding author :

Email : [balqissavitri01@gmail.com](mailto:balqissavitri01@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5748>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Mahasiswa harus siap menghadapi perkembangan zaman dengan mempersiapkan kompetensi dan skil pada diri. Keterampilan mahasiswa lebih dari *link and match* dengan dunia bisnis dan tenaga kerja; tetapi juga mencakup masa depan yang berkembang dengan cepat. Perguruan tinggi harus mampu menciptakan dan melaksanakan strategi pengajaran kreatif yang membantu mahasiswa mencapai tujuan belajarnya dalam hal keterampilan afektif, kognitif, dan psikomotorik (Kusumaningrum et al., 2022).

Pemerintah Indonesia berusaha menjawab tantangan tersebut melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), dengan memperhatikan perkembangan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan dunia industri dan dinamika pendidikan untuk masyarakat. Program ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhannya tanpa menyimpang dari kompetensi inti program studi asal (Hasnawi, 2021). Salah satu kompetensi yang dibutuhkan tersebut ialah kompetensi *entrepreneurship*. Kompetensi *entrepreneurship* diperlukan sebagai bekal *pasca-campus* bagi mahasiswa karena akan meniti karir dan berhubungan langsung dengan masyarakat. Tujuan utama program MBKM yaitu menghasilkan lulusan yang berjiwa *entrepreneur* sebagai bekal mahasiswa setelah lulus dari perkuliahan.

Universitas Jambi sebagai salah satu perguruan tinggi yang terus berinovasi secara adaptif, diantaranya melalui pelaksanaan program MBKM. Program Studi Pendidikan Biologi merupakan salah satu program studi di Universitas Jambi yang telah melaksanakan program MBKM dari tahun 2020-2023 dengan evaluasi setiap semesternya untuk mendorong dan memfasilitasi mahasiswa memanfaatkan kesempatan memperkaya pengalaman dengan *experiential learning* untuk mencapai kompetensi dan capaian pembelajaran.

Pelaksanaan program MBKM mendapat respon positif dari mahasiswa di seluruh Indonesia. Hal ini ditandai dengan antusiasme para mahasiswa terhadap seluruh program MBKM yang dibuka oleh Kemendikbud. Hasil wawancara dengan mahasiswa pendidikan biologi dan koordinator pusat MBKM Universitas Jambi menunjukkan bahwa mahasiswa sangat antusias untuk menambah pengalaman, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang mendaftar. MBKM juga memberikan banyak manfaat bagi kompetensi mahasiswa. Namun, kegiatan MBKM belum maksimal dilakukan karena kendala terhadap konversi nilai, sehingga monitoring dan evaluasinya juga belum maksimal.

Penelitian tentang dampak program MBKM bagi perguruan tinggi telah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti Sari et al., (2021), Sufiati et al., (2022), Arsyad & Widuhung (2022), dan Kurniasih et al., (2022). Namun, penelitian tersebut belum mengukur tentang bagaimana manfaat program MBKM terhadap kompetensi *entrepreneurship* mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat program MBKM terhadap kompetensi *entrepreneurship* mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dilakukan agar penerapan program MBKM lebih maksimal ke depannya.

## METODE

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi dan sampel penelitian mahasiswa angkatan 2019 yang mengikuti program MBKM pada tahun 2021 yang berjumlah 43 orang. Teknik sampling dalam penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan tujuan tertentu, yaitu mahasiswa angkatan 2019 prodi pendidikan biologi Universitas Jambi yang mengikuti MBKM pada tahun 2021, dikarenakan pada saat itu universitas Jambi sedang gencar-gencarnya melaksanakan program MBKM berbasis *entrepreneurship*, seperti PMW, PHP2D, dan Pro ide. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, kuesioner menggunakan skala likert, dan dokumentasi siakad MBKM mahasiswa. Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Prosedur penelitian dimulai dengan tahap persiapan, yaitu eksplorasi teori. Dari kajian teori tersebut, dikembangkan indikator

yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Instrumen selanjutnya dilakukan uji validitas konstruk oleh ahli untuk melihat validitas konten. Hasil revisi dari ahli selanjutnya dikembangkan menjadi pernyataan ke dalam bentuk *google form* yang akan diberikan kepada mahasiswa nantinya. Instrumen yang telah valid secara konten dan konstruk dapat digunakan untuk mengambil data analisis manfaat program MBKM terhadap kompetensi *entrepreneurship* kepada mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2019. MBKM dikatakan bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi *entrepreneurship* mahasiswa apabila hasil penelitian mendapatkan persentase  $\geq 62,50\%$  yang merupakan nilai minimum dari kriteria interpretasi skor.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengsurvei manfaat program MBKM yang dilakukan di Prodi Pendidikan Biologi Universitas Jambi. Hasil penelitian adalah sebagai berikut :

### **Hasil**

Penelitian yang telah dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jambi hasil penelitian disajikan dalam tabel berikut :

#### ***MBKM bermanfaat terhadap pembelajaran di luar kampus***

Bagan ini menggambarkan hasil Survei apakah MBKM bermanfaat sebagai kegiatan pembelajaran di luar kampus yang meningkatkan kompetensi tambahan dan memperluas perspektif mahasiswa yang ditampilkan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

##### **1. Kompetensi Tambahan**

**Tabel 1. Survei MBKM Meningkatkan Kompetensi Tambahan**

Jawaban				Persentase (%)	Kategori
SS	S	TS	STS		
22	21	0	0	87,79	Sangat Tinggi

Tabel 1 menunjukkan bahwa 87,79% mahasiswa menyatakan MBKM dapat meningkatkan kompetensi tambahan mahasiswa. Kompetensi tambahan yang dimaksud mencakup kompetensi di luar akademik seperti peningkatan keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan, keterampilan menganalisis, dan etika dalam bekerja. Pada Survei kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa Pendidikan Biologi diketahui 22 orang mahasiswa sangat setuju (51,2%) dan 21 mahasiswa setuju (48,8%) bahwa pembelajaran diluar kampus dapat meningkatkan kompetensi tambahan diluar akademik.

##### **2. Memperluas Perspektif Mahasiswa**

**Tabel 2. Survei MBKM Memperluas Perspektif Mahasiswa**

Jawaban				Persentase (%)	Kategori
SS	S	TS	STS		
17	26	0	0	84,88	Sangat Tinggi

MBKM juga memberikan manfaat terhadap perluasan perspektif mahasiswa. Berdasarkan Tabel 2, program MBKM 84,88% memperluas perspektif mahasiswa dengan kategori sangat tinggi. Hal ini dilihat dari hasil Survei, dari 43 orang, sebanyak 39,5% mahasiswa sangat setuju, 60,5% mahasiswa setuju, dan nihil mahasiswa tidak setuju dan sangat tidak setuju.

### **Manfaat Keikutsertaan MBKM**

Bagan ini menggambarkan hasil Survei manfaat keikutsertaan MBKM mencakup aspek peningkatan terhadap *soft-skills* dan kompetensi *entrepreneurship* sebagai bekal bekerja setelah lulus yang ditampilkan pada Tabel 3 dan Tabel 4.

**Tabel 3. Survei MBKM Meningkatkan *Soft-skills***

Jawaban				Percentase keseluruhan(%)	Kategori
SS	S	TS	STS		
17	25	1	0	84,30	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 3, program MBKM 84,30% meningkatkan *soft-skills* mahasiswa dengan kategori sangat tinggi. Survei pentingnya MBKM terhadap peningkatan *soft-skills* mahasiswa memperlihatkan sebanyak 17 mahasiswa (39,5%) sangat setuju, 25 mahasiswa (58,1%) setuju, dan 1 mahasiswa (2,3%) tidak setuju bahwa MBKM meningkatkan *soft-skills* mahasiswa.

**Tabel 4. Survei MBKM Mengembangkan Kompetensi *Entrepreneurship* Sebagai Bekal Bekerja Setelah Lulus**

Jawaban				Percentase (%)	Kategori
SS	S	TS	STS		
13	26	4	0	80,23	Tinggi

Tabel 4 menunjukkan bahwa program MBKM 80,23% bermanfaat terhadap pengembangan kompetensi *entrepreneurship* sebagai bekal bekerja setelah lulus. Hal ini dilihat dari respon kuesioner sebanyak 13 mahasiswa (30,2%) sangat setuju, 26 mahasiswa (60,5%) setuju, dan 4 mahasiswa (9,3%) tidak setuju. Mahasiswa setuju karena mereka merasakan perkembangan kompetensi *entrepreneurship* yang lebih baik dari sebelumnya, seperti jiwa *leadership* yang lebih baik, komunikasi, kolaborasi, tanggung jawab, dan jujur yang dapat menjadi bekal bekerja setelah lulus. Sedangkan yang tidak setuju memberikan alasan karena mereka tidak merasakan peningkatan kompetensi *entrepreneurship* tersebut.

### **Manfaat Terhadap Kompetensi *Entrepreneurship* Mahasiswa**

Kompetensi *entrepreneurship* yang diukur mencakup indikator dinamis, *leadership*, bertanggung jawab, jujur, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, berorientasi pada masa depan, berpikir kritis, *computational logic*, komunikasi, kolaborasi, kreatif dan inovatif, kemampuan menyelesaikan masalah, kemampuan bernegosiasi, ketahananmalangan, membangun jaringan sosial, *compassion and civic responsibility*.  
**Dinamis**

**Tabel 5. Survei MBKM Terhadap Sikap Dinamis**

Jawaban				Percentase (%)	Kategori
SS	S	TS	STS		
22	21	0	0	87,79%	Tinggi

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator dinamis sebesar 87,79% dengan kategori sangat tinggi. Tabel 5 memperlihatkan sebanyak 22 mahasiswa (51,2%) menyatakan sangat setuju dan 21 mahasiswa (48,8%) setuju bahwa MBKM meningkatkan sikap dinamis pada diri.

### **Leadership**

**Tabel 6. Survei MBKM Meningkatkan Jiwa Kepemimpinan**

Jawaban				Persentase (%)	Kategori
SS	S	TS	STS		
13	28	2	0	81,39%	Sangat Tinggi

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator *leadership* sebesar 81,39% dengan kategori sangat tinggi. Tabel 6 memperlihatkan sebanyak 13 mahasiswa (30,2%) sangat setuju, 28 mahasiswa (65,1%) setuju, dan 2 mahasiswa (4,7%) tidak setuju.

### **Bertanggung jawab**

**Tabel 7. Survei MBKM Meningkatkan Rasa Bertanggung Jawab**

Jawaban				Persentase (%)	Kategori
SS	S	TS	STS		
15	27	1	0	83,13%	Sangat Tinggi

Hasil analisis menunjukkan bahwa program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator bertanggung jawab sebesar 83,13% dengan kategori sangat tinggi. Tabel 7 memperlihatkan sebanyak 15 mahasiswa (34,9%) sangat setuju, 27 mahasiswa (62,8%) setuju, dan 1 mahasiswa (2,3%) tidak setuju. Secara garis besar, Survei terhadap indikator ini mengindikasikan bahwa program MBKM memberikan manfaat pada mahasiswa untuk menjaga konsistensi antara tindakan, perilaku dan kata-kata, serta pengambilan tanggung jawab atas kesalahan pribadi.

### **Jujur**

**Tabel 8. Survei MBKM Meningkatkan Kejujuran**

Jawaban				Persentase (%)	Kategori
SS	S	TS	STS		
14	29	0	0	83,13%	Sangat Tinggi

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator jujur sebesar 83,13% dengan kategori sangat tinggi. Tabel 8 memperlihatkan sebanyak 12 mahasiswa (32,6%) sangat setuju dan 29 mahasiswa (67,4%) setuju. Nihil mahasiswa yang tidak setuju dan sangat tidak setuju.

### **Percaya diri**

**Tabel 9. Survei MBKM Meningkatkan Kejujuran**

Jawaban				Persentase (%)	Kategori
SS	S	TS	STS		
15	27	1	0	83,13%	Sangat Tinggi

Program MBKM 83,13% memberikan manfaat terhadap indikator percaya diri dengan kategori sangat tinggi. Tabel 9 memperlihatkan sebanyak 15 mahasiswa (34,9%) sangat setuju, 27 mahasiswa (62,8%) setuju, dan 2,3% tidak setuju.

### **Berorientasi pada masa depan**

**Tabel 10. Survei MBKM Membuka Pikiran Untuk Masa Depan**

Jawaban				Persentase (%)	Kategori
SS	S	TS	STS		
13	28	2	0	81,39%	Sangat Tinggi

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator orientasi masa depan sebesar 81,39% dengan kategori sangat tinggi. Tabel 10 memperlihatkan sebanyak 13 mahasiswa (30,2%) sangat setuju, 28 mahasiswa (65,1%) setuju, dan 2 mahasiswa (4,7%) tidak setuju.

#### Berpikir kritis

**Tabel 11. Survei MBKM Meningkatkan Berpikir Kritis**

Jawaban				Percentase (%)	Kategori
SS	S	TS	STS		
15	27	1	0	83,13%	Sangat Tinggi

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator berpikir kritis sebesar 83,13% dengan kategori sangat tinggi. Table 11 memperlihatkan sebanyak 15 mahasiswa (34,9%) sangat setuju, 27 mahasiswa (62,8%) setuju, dan 1 mahasiswa (2,3%) tidak setuju.

#### Computational logic

**Tabel 12. Survei MBKM Meningkatkan Kemampuan Computational Logic**

Jawaban				Percentase (%)	Kategori
SS	S	TS	STS		
13	27	3	0	80,81%	Tinggi

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator *computational logic* sebesar 80,81% dengan kategori tinggi. Table 12 memperlihatkan sebanyak 13 mahasiswa (30,2%) mahasiswa sangat setuju, 27 mahasiswa (62,8%) setuju, dan 3 mahasiswa (7%) tidak setuju.

#### Komunikasi

**Tabel 13. Survei MBKM Meningkatkan Kemampuan Komunikasi**

Jawaban				Percentase (%)	Kategori
SS	S	TS	STS		
13	29	1	0	81,97%	Sangat Tinggi

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator komunikasi sebesar 81,97% dengan kategori sangat tinggi. Tabel 13 memperlihatkan sebanyak 13 mahasiswa (30,2%) sangat setuju, 29 mahasiswa (67,4%) setuju, dan 1 mahasiswa (2,3%) tidak setuju.

#### Kolaborasi

**Tabel 14. Survei MBKM Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi**

Jawaban				Percentase (%)	Kategori
SS	S	TS	STS		
14	27	2	0	81,97%	Sangat Tinggi

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator kolaborasi sebesar 81,97% dengan kategori sangat tinggi. Survei terhadap indikator kolaborasi memperlihatkan sebanyak 14 mahasiswa (32,6%) sangat setuju, 27 mahasiswa (62,8%) setuju, dan 2 mahasiswa (4,7%) tidak setuju.

#### Kreatif dan Inovatif

**Tabel 15. Survei MBKM Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi**

Jawaban				Percentase (%)	Kategori
SS	S	TS	STS		
13	28	2	0	81,39%	Sangat Tinggi

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator kreatif dan inovatif sebesar 81,39% dengan kategori sangat tinggi. Survei terhadap indikator kreatif dan inovatif memperlihatkan sebanyak 13 mahasiswa (30,2%) sangat setuju, 28 mahasiswa (65,1%) setuju, dan 2 mahasiswa (4,7%) tidak setuju. Secara garis besar, hasil Survei terhadap indikator ini mengindikasikan bahwa program MBKM berperan melatih mahasiswa untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan suatu gagasan yang bisa jadi terobosan baru di masa yang akan datang.

#### **Kemampuan menyelesaikan masalah**

**Tabel 16. Survei MBKM Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi**

Jawaban				Percentase (%)	Kategori
SS	S	TS	STS		
13	30	0	0	82,55%	Sangat Tinggi

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator ini sebesar 82,55% dengan kategori sangat tinggi. Tabel 16 memperlihatkan sebanyak 13 mahasiswa (30,2%) sangat setuju, 30 mahasiswa (65,1%) setuju, dan nihil mahasiswa yang tidak setuju.

#### **Kemampuan bernegosiasi**

**Tabel 17. Survei MBKM Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi**

Jawaban				Percentase (%)	Kategori
SS	S	TS	STS		
12	30	1	0	81,39%	Sangat Tinggi

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator negosiasi sebesar 81,39% dengan kategori sangat tinggi. Survei terhadap indikator ini memperlihatkan 12 mahasiswa (27,9%) mahasiswa sangat setuju, 30 mahasiswa (69,8%) setuju, dan 1 mahasiswa (2,3%) tidak setuju.

#### **Ketahanmalangan**

**Tabel 18. Survei MBKM Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi**

Jawaban				Percentase (%)	Kategori
SS	S	TS	STS		
12	29	2	0	80,81%	Tinggi

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator ketahanmalangan sebesar 80,81% dengan kategori tinggi. Tabel 18 memperlihatkan sebanyak 12 mahasiswa (27,9%) sangat setuju, 29 mahasiswa (67,4%) setuju, dan 2 mahasiswa (4,7%) tidak setuju.

#### **Membangun jaringan sosial**

**Tabel 19. Survei MBKM Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi**

Jawaban				Percentase (%)	Kategori
SS	S	TS	STS		
15	27	1	0	83,13%	Tinggi

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator ini sebesar 83,13% dengan kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 19 sebanyak 15 mahasiswa (34,9%) mahasiswa sangat setuju, 27 mahasiswa (62,8%) setuju, dan 1 mahasiswa (2,3%) tidak setuju.

### **Compassion and civic responsibility**

**Tabel 20. Survei MBKM Meningkatkan Kepedulian dan Tanggung Jawab Kewarganegaraan**

Jawaban				Persentase (%)	Kategori
SS	S	TS	STS		
14	25	3	1	80,23%	Sangat Tinggi

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator ini sebesar 80,23% dengan kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 20 sebanyak 14 mahasiswa (32,6%) sangat setuju, 25 mahasiswa (58,1%) setuju, 3 mahasiswa (7%) tidak setuju, dan 1 mahasiswa (2,3%) sangat tidak setuju.

### **Pembahasan**

Manfaat program MBKM terhadap mahasiswa dapat dilihat dari instrumen kuesioner *google form* yang sudah disesuaikan dengan indikator mengenai manfaat program MBKM itu sendiri. Manfaat program MBKM secara umum memiliki 2 indikator. Pertama, manfaat pembelajaran di luar kampus dengan sub indikator peningkatan kompetensi dan perluasan perspektif mahasiswa. Kedua, manfaat keikutsertaan MBKM dengan sub indikator peningkatan *soft skill* dan peningkatan kompetensi *entrepreneurship*. Kedua indikator memiliki kategori sangat tinggi, artinya program MBKM bermanfaat sebagai kegiatan pembelajaran di luar kampus, peningkatan *soft-skill*, serta meningkatkan kompetensi dalam diri mahasiswa.

#### **Manfaat Pembelajaran di Luar Kampus**

Aspek yang diamati terhadap indikator manfaat pembelajaran di luar kampus yaitu peningkatan kompetensi tambahan mahasiswa serta perluasan perspektif mahasiswa. Berdasarkan Tabel 1, program MBKM 87,79% meningkatkan komepetensi tambahan mahasiswa. Kompetensi tambahan yang dimaksud mencakup kompetensi di luar akademik seperti peningkatan keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan, keterampilan menganalisis, dan etika dalam bekerja. Mahasiswa merasakan peningkatan kompetensi tersebut, mulai dari peningkatan keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam menganalisis dan etika profesi. Hal ini didukung oleh penelitian Anggadini et al., (2022) bahwa melalui program MBKM, mahasiswa dapat mengembangkan kepekaan terhadap masalah sosial dan memperoleh kompetensi dan keterampilan tambahan karena mereka melihat masalah secara langsung dan belajar bagaimana menyelesaiakannya.

MBKM juga memberikan manfaat terhadap perluasan perspektif mahasiswa sebesar 84,88% dengan kategori sangat tinggi. Mahasiswa menyatakan bahwa mereka dapat melihat fenomena dari berbagai sudut pandang dan menjadi lebih *open minded* dalam segala hal setelah mengikuti program MBKM. Hal tersebut didukung oleh Anggadini et al., (2022) bahwa 89,55% mahasiswa yang telah mengikuti MBKM menunjukkan bahwa MBKM dapat meningkatkan kompetensi tambahan dan memperluas perspektif mahasiswa dalam persiapan menghadapi dunia kerja.

#### **Manfaat Keikutsertaan MBKM**

Manfaat keikutsertaan MBKM mencakup indikator peningkatan *soft-skills* serta kompetensi *entrepreneurship* sebagai bekal bekerja setelah lulus. Program MBKM 84,30% meningkatkan *soft-skills* mahasiswa dengan kategori sangat tinggi. Sebagian besar mahasiswa setuju karena mereka merasakan peningkatan *soft skills* dalam diri, seperti komunikasi, kerjasama, dan pemecahan masalah. Sedangkan mahasiswa yang tidak setuju menyatakan bahwa mereka tidak merasakan peningkatan terhadap *soft-skills* nya, hal ini bisa disebabkan oleh banyak faktor, di antaranya *human error* ataupun kegiatan MBKM yang dilakukan mahasiswa tidak relevan dengan hasil pembelajaran lulusan dan mata kuliah. Faktor tersebut didukung oleh Tandrianingsih & Rohmah (2020) bahwa salah satu kendala dalam kegiatan MBKM adalah kegiatan MBKM yang dilakukan mahasiswa tidak relevan dengan hasil pembelajaran lulusan dan mata kuliah

sehingga manfaatnya kurang dirasakan oleh mahasiswa. Hasil penelitian ini didukung oleh Prakoso et al., (2021) bahwa program MBKM dapat meningkatkan *soft skill* terkait bagaimana memecahkan masalah dan mencari solusi yang tepat.

Manfaat keikutsertaan MBKM terhadap kompetensi *entrepreneurship* sebagai bekal bekerja setelah lulus, 80,23% bermanfaat terhadap kompetensi *entrepreneurship*. Mahasiswa setuju karena mereka merasakan perkembangan kompetensi *entrepreneurship* yang lebih baik dari sebelumnya, seperti jiwa *leadership* yang lebih baik, komunikasi, kolaborasi, tanggung jawab, dan jujur yang dapat menjadi bekal bekerja setelah lulus. Sedangkan yang tidak setuju memberikan alasan karena mereka tidak merasakan peningkatan kompetensi *entrepreneurship* tersebut. Hasil penelitian didukung oleh Anggadini et al., (2022) bahwa 84% mahasiswa menyatakan bahwa program MBKM memiliki peranan penting dalam menghadapi masa paska kampus karena mereka akan kembali ke masyarakat dan memulai karir atau berwirausaha, saat itu juga mereka sudah memiliki bekal *entrepreneurship* dan *etika profesi* yang baik untuk menjalin hubungan baik di lingkungannya.

### **Manfaat MBKM Terhadap Kompetensi *Entrepreneurship***

Kompetensi *entrepreneurship* mencakup indikator dinamis, *leadership*, bertanggung jawab, jujur, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, berorientasi pada masa depan, berpikir kritis, *computational logic*, komunikasi, kolaborasi, kreatif dan inovatif, kemampuan menyelesaikan masalah, kemampuan bernegosiasi, ketahanmalangan, membangun jaringan sosial, *compassion and civic responsibility*.

#### **1. Dinamis**

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator dinamis sebesar 87,79% dengan kategori sangat tinggi. Mahasiswa menyatakan bahwa MBKM membiasakan diri mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan dan orang baru. Mahasiswa dikelompokkan ke dalam satu tim, dimana mereka berasal dari daerah yang berbeda-beda. Selama lebih dari 1 bulan, mahasiswa beradaptasi untuk mencapai tujuan dari program yang mereka ikuti. Hasil penelitian didukung oleh pernyataan Sari et al., (2021) bahwa implementasi program MBKM berdampak pada kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan dan orang baru dikarenakan meningkatnya komunikasi sosial mahasiswa.

#### **2. Leadership**

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator *leadership* sebesar 81,39% dengan kategori sangat tinggi. Mahasiswa menyatakan bahwa pada saat MBKM, terdapat situasi yang menggerakkan naluri alamiah mereka untuk memiliki jiwa pemimpin sehingga jiwa leadership individu terlatih. Hasil penelitian didukung oleh Tandrianingsih & Rohmah (2020) bahwa penerapan program MBKM pada mahasiswa dapat meningkatkan *soft skill*, seperti *public speaking*, *problem solving*, kepemimpinan dan kerjasama *team*. Potensi-potensi tersebut merupakan garis besar *output* yang diharapkan dari keseluruhan kegiatan pada program MBKM.

#### **3. Bertanggung jawab**

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator bertanggung jawab sebesar 83,13% dengan kategori sangat tinggi. Mahasiswa menyatakan bahwa pada saat MBKM banyak tanggung jawab yang diemban sehingga mereka terlatih untuk konsisten melakukan sesuatu yang menjadi tanggung jawab mereka. Secara garis besar, program MBKM memberikan manfaat pada mahasiswa untuk menjaga konsistensi antara tindakan, perilaku dan kata-kata, serta pengambilan tanggung jawab atas kesalahan pribadi. Hasil penelitian sejalan dengan artikel (Erviana, n.d.) bahwa kegiatan magang MBKM dapat memupuk rasa tanggung jawab sebagai karyawan di instansi tempat magang.

#### **4. Jujur**

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator jujur sebesar 83,13% dengan kategori sangat tinggi. Mahasiswa menyatakan pada saat MBKM, orang jujur lebih dihargai daripada orang pintar. Kejujuran adalah hal yang paling penting dalam berhubungan dengan banyak orang. Secara garis besar, Survei terhadap indikator ini mengindikasikan bahwa program MBKM memberikan manfaat pada mahasiswa untuk mengatakan sesuatu sesuai dengan fakta. Hasil penelitian didukung oleh Hermanto et al.,

(2023) bahwa penerapan Program MBKM, selain *output* mahasiswa yang berkompeten dan berkarakter, juga beradab, jujur, berani, cerdas, mandiri, serta siap terjun ke masyarakat atau dunia kerja / industri.

### **5. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi**

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator percaya diri sebesar 83,13% dengan kategori sangat tinggi. Mahasiswa menyatakan bahwa MBKM meningkatkan keperpercayaan diri mereka dalam menyampaikan pendapat di depan umum dan berani bertanya mengenai hal yang tidak diketahui, Secara garis besar, program MBKM berperan dalam meningkatkan percaya diri mahasiswa yang tercermin pada sikap optimis dalam menjalani suatu hal. Hasil penelitian didukung oleh Zahra & Anriva (2023) bahwa mahasiswa program magang MBKM ditempatkan langsung ke mitra magang, sehingga mahasiswa akan lebih percaya diri untuk memasuki dunia kerja dan karir karena sudah dibekali *hard skill* dan *soft skill* semasa mengabdi di mitra kerja.

### **6. Berorientasi pada masa depan**

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator orientasi masa depan sebesar 81,39% dengan kategori sangat tinggi. Mahasiswa menyatakan bahwa pengalaman MBKM melatih mereka untuk melihat peluang yang ada dan mereka terbiasa bertukar pendapat dengan teman-teman di MBKM yang mempunyai pemikiran yang luas untuk mempersiapkan masa depan. MBKM juga melatih mereka untuk keluar dari zona nyaman. Secara garis besar, program MBKM berperan melatih mahasiswa untuk memiliki pandangan ke depan serta memiliki visi dan misi yang jelas untuk menjalani hidupnya di masa depan. Hasil penelitian didukung oleh Susilawati (2021) bahwa program MBKM bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan berorientasi pada masa depan.

### **7. Berpikir kritis**

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator berpikir kritis sebesar 83,13% dengan kategori sangat tinggi. Mahasiswa menyatakan bahwa sikap berpikir kritis itu timbul karena mereka lebih banyak bertukar pikiran dengan orang di sekitarnya sehingga nalar mereka terlatih untuk menanggapinya dengan bijak. Mereka juga lebih banyak kerja kelompok yang menuntut ide kreatif dari setiap anggota, dan terbiasa dengan kawan-kawan yang memiliki pemikiran kritis sehingga memotivasi mereka untuk melakukan hal yang sama. Secara garis besar, program MBKM bermanfaat melatih mahasiswa untuk kritis dalam menanggapi suatu fenomena yang terjadi. Hasil penelitian didukung oleh pernyataan Susilawati (2021) bahwa program MBKM bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan berorientasi pada masa depan.

### **8. Computational logic**

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator *computational logic* sebesar 80,81% dengan kategori tinggi. Mahasiswa menyatakan bahwa sikap *computational logic* itu timbul karena pengalaman MBKM membiasakan mereka untuk melakukan sesuatu secara terencana, antar anggota tim harus saling memberi solusi dengan cepat ketika menghadapi suatu masalah. Secara garis besar, program MBKM berperan melatih mahasiswa untuk melakukan sesuatu secara terencana dengan tahapan yang runtut dan jelas. Hasil penelitian didukung oleh Irawan & Hakim (2023) bahwa kegiatan praktik kuliah yang termasuk ke dalam penerapan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat menumbuhkan kemampuan HOTS mahasiswa untuk mencapai tuntutan kompetensi 6C (*Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic, Compassion, and Civic responsibility*).

### **9. Komunikasi**

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator komunikasi sebesar 81,97% dengan kategori sangat tinggi. Mahasiswa menyatakan bahwa kompetensi komunikasi itu timbul karena mereka terlatih berbicara dengan orang banyak saat mengikuti kegiatan MBKM agar tidak terjadi miskomunikasi. Secara garis besar, program MBKM memberikan manfaat pada mahasiswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Mustofa & Naufalin (2022) menyatakan bahwa program MBKM selain meningkatkan kemandirian mahasiswa, juga meningkatkan keterampilan sosial mahasiswa. Sari et al., (2021) juga

menyatakan bahwa sebanyak 96,6% mahasiswa menjawab keterampilan komunikasi mereka meningkat, mereka menjadi terbiasa berinteraksi dan berkomunikasi dengan mitra.

#### **10. Kolaborasi**

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator kolaborasi sebesar 81,97% dengan kategori sangat tinggi. Mahasiswa menyatakan bahwa pada saat MBKM mereka lebih banyak bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan program tersebut, berkolaborasi karena banyak pemikiran dan ide yang belum diketahui sebelumnya, dan mereka lebih banyak kolaborasi dengan mitra saat mengikuti MBKM daripada kuliah regular. Hasil Survei sejalan dengan penelitian Kusumaningrum et al., (2022) bahwa program MBKM melatih mahasiswa untuk mampu menggunakan IPTEK yang dimiliki untuk diterapkan di dunia kerja, menyelesaikan permasalahan nyata, berinteraksi sosial, bekerja sama, dan memanajemen diri sendiri sehingga dapat memperkuat *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa.

#### **11. Kreatif dan Inovatif**

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator kreatif dan inovatif sebesar 81,39% dengan kategori sangat tinggi. Mahasiswa menyatakan bahwa mereka lebih banyak bertukar pikiran dengan orang di sekitar sehingga menimbulkan ide baru, lebih banyak kerja kelompok yang menuntut ide kreatif setiap anggota, dan mahasiswa terbiasa mendengar inovasi dan ide-ide kreatif dari orang di sekitar. Kusumaningrum et al., (2022) menyatakan bahwa Program Kampus Merdeka memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa mengenai kondisi dunia kerja di lapangan sehingga mahasiswa mampu menciptakan inovasi dan kreativitas serta melatih kemandirian mahasiswa di lapangan.

#### **12. Kemampuan menyelesaikan masalah**

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator ini sebesar 82,55% dengan kategori sangat tinggi. Mahasiswa menyatakan bahwa pada saat MBKM mereka dilatih untuk bisa menyelesaikan permasalahan di dalam tim, sebanyak 58,1% menyatakan bahwa MBKM melatih mereka untuk sadar akan masalah serta memberikan solusi atas masalah tersebut, dan 34,9% beralasan bahwa MBKM melatih mereka untuk tidak mengeluh karena akan semakin mempersulit keadaan. Mahasiswa yang tidak setuju tidak memberikan alasan, ini bisa disebabkan oleh *human error*. Septiani et al., (2022) menyatakan bahwa dampak positif program MBKM menurut penilaian mahasiswa yaitu meningkatkan keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, hal ini dilihat dari respon mahasiswa sebanyak 80,22% setuju mengenai hal tersebut.

#### **13. Kemampuan bernegosiasi**

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator negosiasi sebesar 81,39% dengan kategori sangat tinggi. Mahasiswa memberikan alasan bahwa pada saat MBKM mereka terbiasa berdiskusi dengan orang lain saat mengikuti kegiatan MBKM karena situasi mengharuskan mereka untuk bisa berkomunikasi dengan orang banyak. Hasil penelitian didukung oleh Indrawati et al., (2022) melalui program kewirausahaan-MBKM mahasiswa dapat memenuhi capaian kompetensi program kewirausahaan, yaitu *human skill*, dimana mahasiswa mampu mencari, memelihara dan mengembangkan relasi, serta mampu berkomunikasi dan negosiasi.

#### **14. Ketahanmalangan**

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator ketahanmalangan sebesar 80,81% dengan kategori tinggi. Mahasiswa menyatakan bahwa MBKM melatih diri untuk bertahan atas kesulitan yang dihadapi saat program berlangsung hingga selesai. Mereka juga lebih sering menghadapi tantangan pada saat program MBKM berlangsung sehingga mereka terbiasa akan tantangan. Wati et al., (2022) menyatakan bahwa program MBKM memberikan bekal pada mahasiswa untuk menghadapi tantangan global yang terus mengalami perubahan melalui capaian kompetensi setiap program yang mengacu pada profil pelajar Pancasila.

### **15. Membangun jaringan sosial**

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator ini sebesar 83,13% dengan kategori sangat tinggi. Mahasiswa menyatakan bahwa mereka menemukan banyak teman baru dari berbagai aspek, sering menjalin komunikasi dengan orang baru, banyak belajar dari pengalaman hidup orang lain, dan MBKM membiasakan mereka untuk bertemu dan menjalin hubungan positif dengan orang lain. Hasil penelitian didukung oleh Arsyad & Widuhung (2022) bahwa program MBKM yang dilaksanakan, salah satunya pertukaran mahasiswa, memberikan manfaat terhadap relasi dan jaringan pertemanan mahasiswa bertambah. Mahasiswa menjadi lebih adaptif dan terlatih untuk berkomunikasi dengan lingkungan yang baru, serta mampu meningkatkan kemampuan untuk bekerjasama dan menjadi lebih kreatif.

### **16. Compassion and civic responsibility**

Program MBKM memberikan manfaat terhadap indikator ini sebesar 80,23% dengan kategori tinggi. Mahasiswa menyatakan setelah mengikuti MBKM mereka spontan mewujudkan suatu ide ketika mengalami situasi sulit, lebih bertanggung jawab atas ide yang dimiliki, dan program MBKM yang diikuti membiasakan mereka untuk menuangkan ide kreatif dan melakukannya secara bersama-sama. Mereka juga lebih leluasa menyampaikan ide masing-masing yang kemudian dikerucutkan menjadi kesimpulan bersama. Hasil penelitian didukung oleh Kuncoro et al., (2022) bahwa program MBKM meningkatkan *skill* mahasiswa untuk mengkomunikasikan ide-ide kepada orang lain, terbuka dan responsif terhadap perkebangan ide-ide dan masukan yang beragam.

Dampak yang diharapkan dari penyelenggaraan program MBKM berdasarkan hasil penelitian ini adalah dapat membuka kesempatan mahasiswa dalam mempelajari hal-hal nyata di dunia kerja lebih cepat dan mampu mengimplementasikan apa yang diperoleh di bangku kuliah lebih awal pada dunia kerja. Dengan adanya program MBKM, semua yang terangkum dalam kompetensi *entrepreneurship* dapat dirasakan dan sangat berdampak bagi mahasiswa. Di samping itu terjadi perubahan perilaku mahasiswa menjadi lebih fleksibel, mudah beradaptasi dan berkomunikasi dengan pihak eksternal. Dengan demikian, lulusan perguruan tinggi akan lebih mudah terintegrasi dalam masyarakat.

## **SIMPULAN**

Program MBKM Pendidikan Biologi 87,79% bermanfaat bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi tambahan, 84,88% bermanfaat untuk memperluas perspektif mahasiswa, 85,46% bermanfaat untuk meningkatkan *soft-skills*, serta 80,23% bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi *Entrepreneurship* dengan kategori sangat tinggi terhadap empat manfaat tersebut. Kompetensi *Entrepreneurship* yang dimaksud mencakup indikator dinamis, *leadership*, bertanggung jawab, jujur, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, berorientasi masa depan, berpikir kritis, *computational logic*, komunikasi, kolaborasi, kreatif dan inovatif, kemampuan menyelesaikan masalah, kemampuan bernegosiasi, ketahanmalangan, membangun jaringan sosial, dan *compassion and civic responsibility* dengan rata-rata persentase keseluruhan 82,73% kategori sangat tinggi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada orang tua dan dosen pembimbing yang sudah memberikan support dan membantu selama penelitian. Semoga artikel ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini, Sri Dewi., Surtikanti, Siti Kurnia Rahayu, Adeh Ratna Komala, Lilis Puspitawati, & Wati Aris Astuti. (2022). Persepsi Mahasiswa Atas Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Di Lingkungan Prodi Akuntansi Unikom. *Jurnal Pendidikan*, 23(1), 64–76. <https://doi.org/10.33830/jp.v23i1.2563.2022>
- Arsyad, A. T., & Widuhung, S. D. (2022). Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 88. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1027>
- Erviana, E. (n.d.). *PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA MELALUI PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MAGANG PRAKTEK KERJA DI PT SANG HYANG SERI (PERSERO) CABANG SIDRAP) Evi Erviana. N.*
- Hasnawi, H. &. (2021). Petunjuk Teknis Kegiatan Wirausaha. *Petunjuk Teknis Kegiatan Wirausaha*, 1(1). file:///C:/Users/USER/Documents/Kuliah semester 7/Proposal/jurnal/latar belakang entrepreneur dalam pendidikan.pdf
- Hermanto, L., Rosadi, A., & Kurniawan, D. (2023). Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Pada Universitas Mbojo Bima. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1), 319–326. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4217>
- Indrawati, A., Heryanto, & Emawati, H. (2022). *Ta’awun* : 02(01), 43–49.
- Irawan, J., & Hakim, A. (2023). Development of etnoscience-based natural resources chemistry practicum guideline. *AIP Conference Proceedings*, 2619(1), 80001. <https://doi.org/10.1063/5.0123061>
- Kuncoro, J., Handayani, A., & Suprihatin, T. (2022). Peningkatan Soft Skill Melalui Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ( MBKM ). *Proyeksi*, 17(1), 112–126.
- Kurniasih, D., Karniawati, N., Adibowo, R., Sukaesih, P., & Fidowaty, T. (2022). Survei Dampak Pelaksanaan MBKM di Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom Tahun 2021. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 171–184. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v5i2.1548>
- Kusumaningrum, B., Kuncoro, K. S., Purwoko, R. Y., Chasanah, A. N., Setyawan, D. N., Sari, N. H. I., & Puspita, R. (2022). Apakah Penerapan Program MBKM dapat Meningkatkan Hard Skills Mahasiswa? *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3712–3722. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2627>
- Mustofa, R. M., & Naufalin, L. R. (2022). *Dan Jiwa Wirausaha Mahasiswa ( Studi Kasus Implementasi Kkn Mbkm Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Feb Unsoed ).* 356–362.
- Prakoso, A. L., Yuspin, W., & Kunianingsih, M. (2021). *PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA : Implementasi Kegiatan Pertukaran Pelajar di Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 1. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/12865>
- Sari, R. P., Tawami, T., Bustam, M. R., Juanda, J., & ... (2021). Dampak Implementasi Program Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Komputer Indonesia. *Jurnal Pendidikan* ..., 5, 10303–10313. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2617>
- Septiani, W., Rinanti, A., Dewayana, T. S., Fachrul, M. F., Ischak, M., & Murwonugroho, W. (2022). Implikasi Dan Manfaat Pelaksanaan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Mahasiswa Universitas Trisakti. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 7(1), 130–140. <https://doi.org/10.25105/pdk.v7i1.12711>
- Sufiati, V., Susari, H. D., Alfina, A., & Damayanti, D. (2022). The Role of Merdeka Belajar Kampus Merdeka on Teacherpreneurship Skill PG PAUD Student. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfah*, 10(1), 117. <https://doi.org/10.21043/thufula.v10i1.13195>
- Susilawati, N. (2021). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan

- 63 *Analisis Manfaat Program MBKM terhadap Kompetensi Entrepreneurship Mahasiswa - Balqis Savitri Ramadhan, Ervan Johan Wicaksana, Upik Yelianti*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5748>
- Humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 203–219.  
<https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.108>
- Tandrianingsih, S., & Rohmah, W. (2020). *Implementasi Program MBKM untuk Meningkatkan Soft-Skill Mahasiswa Pendidikan Akutansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. July, 1–23.
- Wati, C. N., Sukestiyarno, Y. L., Sugiharto, D. Y. P., & Pramono, S. E. (2022). Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Industri dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka ( MBKM ). *Jurnal Pascasarjana UNNES*, 202–208.
- Zahra, S. N., & Anriva, D. H. (2023). Program MBKM Sebagai Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Dunia Pekerjaan. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49–54.  
<https://doi.org/10.61227/inisiatif.v2i1.113>